

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek dengan pendekatan potong silang (*cross sectional*) yaitu variabel sebab atau risiko (paritas, tempat persalinan, dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif) dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian (pemberian *prelacteal feeding*) diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2010).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas Geger, Kabupaten Madiun.

4.2.2 Sampel

4.2.2.1 Cara Pemilihan dan Jumlah Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006).

Besar sample diambil dengan menggunakan formula :

$$n = \frac{N}{1+N (d^2)}$$

Keterangan :

N : besar populasi

n : besar sampel

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (Notoatmojo, 2005).

Berdasarkan rumus diatas dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{304}{1 + 304 (0,05^2)}$$

$$= 172.72$$

$$\approx 173 \text{ orang}$$

besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing desa diambil dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{X}{N} \times N1$$

keterangan :

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

X : Jumlah populasi pada setiap strata

N :Jumlah seluruh populasi

N1 : Sampel

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing 10 desa

yaitu :

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Masing-Masing Desa

Desa	Jumlah bayi 0-6 bulan	Jumlah sampel
Sareng	23	13.08 ≈ 13
Geger	30	17.07 ≈ 17
Slambur	21	11.95 ≈ 12
Klorogan	20	11.38 ≈ 12
Banaran	23	13.08 ≈ 13
Sumberjo	18	10.24 ≈ 10
Purworejo	46	26.17 ≈ 26
Jatisari	65	36.99 ≈ 37
Uteran	41	22.76 ≈ 23
Pagotan	18	10.24 ≈ 10
Total	304	173

4.2.2.2 Kriteria Sample

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu tinggal bersama bayinya yang berusia 0-6 bulan
2. Memahami bahasa Indonesia, bisa membaca dan menulis
3. Ibu yang melahirkan bayi secara normal pervaginam, aterm, BBL 2500gr – 4000gr tanpa komplikasi, tidak ada cacat bawaan

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Memiliki kontraindikasi untuk memberikan ASI, yaitu :
 - a. Bayi yang menderita galaktosemia
Dalam hal ini bayi tidak mempunyai enzim galaktase, sehingga galaktosa tidak dapat dipecah. Bayi demikian juga tidak boleh meminum susu formula.
 - b. Ibu dengan HIV/AIDS yang dapat memberikan susu formula yang memenuhi syarat AFASS (*Acceptable, Feasible, Affordable, Sustainable Safe*)
 - c. Ibu dengan penyakit jantung yang apabila menyusui dapat terjadi gagal jantung
 - d. Ibu yang memerlukan terapi dengan obat-obat tertentu misalnya kemoterapi
 - e. Ibu yang memerlukan pemeriksaan dengan obat-obat radioaktif perlu menghentikan pemberian ASI kepada bayinya 5x waktu paruh obat. Setelah itu bayi boleh menetek lagi. Sementara itu ASI tetap diperah dan dibuang agar tidak mengurangi produksi ASI (IDAI, 2012)

4.3 Variabel Penelitian

Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah:

1. Paritas
2. Tempat persalinan
3. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif

Variabel dependen (tergantung) pada penelitian ini adalah pemberian *prelacteal feeding*.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Geger, Kabupaten Madiun. Dilaksanakan pada bulan Februari 2014.

4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang informasi umum dari responden, pemberian makanan prelakteal, paritas, tempat persalinan, dan pengetahuan tentang ASI eksklusif, Kuisisioner Informasi umum berbentuk pertanyaan terbuka bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden seperti usia, alamat, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan tempat/tanggal lahir bayi. Kuisisioner pemberian makanan prelakteal berbentuk pertanyaan pilihan ganda bertujuan untuk mengetahui apakah bayi diberikan makanan prelakteal, jenis makanan prelakteal yang diberikan, alasan memberikan makanan prelakteal, orang yang menganjurkan memberikan makanan prelakteal, dan bahaya memberikan makanan prelakteal. Kuisisioner paritas berbentuk pertanyaan pilihan ganda bertujuan untuk mengetahui jumlah anak yang lahir hidup. Kuisisioner tempat persalinan berbentuk pertanyaan pilihan ganda bertujuan untuk mengetahui dimana tempat ibu bersalin dan siapa penolong persalinan ibu. Kuisisioner pengetahuan berbentuk pertanyaan *multiple choice* bertujuan

untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif, dan cara memberikan ASI eksklusif

Instrumen ini disusun dan dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel. kuisisioner diberikan dan diisi oleh beberapa ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan, kemudian dilakukan uji *validitas* dan *reliabilitas*.

1. Kesahihan (*Validitas*)

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi *product moment*

X : skor tiap pertanyaan/ item

Y : skor total

N : jumlah responden (Arikunto, 2010).

2. Keandalan (*Reliabilitas*)

Uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Spearman Brown* atau teknik

Belah Dua dengan rumus *Spearman Brown* yaitu :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai index korelasi antara dua belahan instrumen.



4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
Paritas	Jumlah anak yang lahir hidup	Jumlah anak yang lahir hidup	kuisisioner	Nominal	1. Primipara : 1 anak 2. Multipara : 2-4 anak 3. Grandmultipara : 5 atau lebih
Tempat Persalinan	Tempat ibu melahirkan anak yang terakhir	Tempat dimana ibu melahirkan : 1. Rumah 2. Tempat pelayanan kesehatan : a. BPM b. Polindes c. Puskesmas d. Rumah bersalin e. Rumah sakit	kuisisioner	Nominal	1. Rumah 2. Tempat pelayanan kesehatan
Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan dengan tepat	Jumlah Jawaban yang benar tentang : 1. Definisi ASI eksklusif 2. Manfaat ASI bagi bayi 3. Manfaat ASI bagi ibu 4. Prinsip pemberian ASI 5. Cara memberikan ASI	Kuisisioner	Ordinal	1. Kurang (< 60%) 2. Cukup (60-80%) 3. Baik (> 80%) (Khomsan, 2000)
Pemberian <i>prelacteal feeding</i>	Makanan atau minuman selain ASI yang diberikan kepada bayi sebelum ASI keluar pada 3 hari pertama setelah lahir,	Ya bila diberikan makanan selain ASI pada 3 hari pertama setelah lahir Tidak bila tidak diberikan makanan selain ASI pada 3 hari pertama setelah lahir	kuisisioner	Nominal	1. Ya 2. Tidak

4.7 Metode Pengumpulan Data

1. Proses pengumpulan data dilakukan dengan kunjungan rumah
2. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner yang berisi pertanyaan tertulis kepada responden.
3. Sebelum digunakan untuk penelitian kuisisioner diuji validitasnya pada masyarakat yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.
4. Penelitian dimulai dengan menjelaskan pada responden mengenai petunjuk pengisian kuisisioner.

4.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

4.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui 5 tahap, yaitu :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali apakah semua kuisisioner telah diisi dan bila ada ketidakcocokan diminta kembali angket yang masih kosong. Hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemeriksaan kembali daftar pertanyaan, serta pemeriksaan kelengkapan jawaban kuisisioner.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode jawaban secara angka atau kode tertentu sehingga lebih mudah dan sederhana. Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka data yang telah terkumpul diberi tanda sesuai dengan kategori yang telah disediakan, yaitu dengan memberi tanda kode secara huruf ataupun angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Pemberian

kode dalam penelitian ini, adalah

- a. Responden 1 diberi kode 1, responden 2 diberi kode 2, dan seterusnya.
 - b. Makanan prelakteal (ya = 1, tidak = 2)
 - c. Paritas (primipara = 1, multipara = 2, grandemultipara = 3)
 - d. Tempat persalinan (rumah = 1, fasilitas kesehatan = 2)
 - e. Pengetahuan tentang ASI eksklusif (jawaban benar = 1, jawaban salah = 0)
3. *Scoring*

- Pengetahuan

Setelah data terkumpul, dilakukan pemberian skor penilaian (Arikunto, 2010). Setelah pertanyaan diisi dan skor tiap responden diperoleh, selanjutnya dilakukan penilaian tertentu yaitu skor dijumlahkan sehingga diperoleh nilai. Hasil jawaban responden yang telah diberi pembobotan dijumlah dan dibandingkan dengan skor tertinggi lalu dikalikan 100%.

Rumus yang digunakan adalah :

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : nilai prosentase

sm : skor maksimal

sp : skor yang diperoleh

Setelah hasil dari tiap-tiap responden didapatkan selanjutnya dilakukan klasifikasi sebagai berikut:

Baik (> 80%)

Cukup (80-60%)

Kurang (< 60%) (Khomsan, 2000).

4. *Data Entry*

Jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam Software SPSS 16 *for windows*.

5. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya. Kemudian dilakukan koreksi (Notoatmodjo, 2010)

4.8.2 Analisa Data

4.8.2.1 Analisis univariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi responden dan proporsi dari tiap-tiap variabel yang diteliti, yaitu variabel dependen dan independen yang dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.8.2.2 Analisis bivariat

Uji analisis yang digunakan adalah Chi Square, uji ini digunakan karena variabel dependen dan independen dalam penelitian ini bersifat kategorik selain itu juga untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antara kedua variabel. Penelitian ini menggunakan batas kemaknaan 0,05, sehingga jika diperoleh nilai $p > \alpha$, maka hasil perhitungan statistiknya tidak bermakna, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan

dependen. Sebaliknya jika diperoleh nilai $p \leq \alpha$, maka hasil perhitungan statistiknya bermakna artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Rumus Chi Kuadrat (Chi Square) :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X² = Chi kuadrat

O = Frekuensi observasi

E = Frekuensi harapan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic non parametric Chi Square dengan nilai signifikansi yang digunakan 95% atau α (0,05).

Sedangkan untuk melihat hubungan antara lebih dari satu variabel independen (paritas, tempat persalinan, dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif) secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (pemberian *prelacteal feeding*) menggunakan Regresi Ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Bentuk umum persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel bebas

4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu untuk mendapatkan adanya rekomendasi dari institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan ijin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa, tetap menghormati hak-hak responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian.

3. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner tetapi lembar tersebut tetap diberi kode (Hidayat, 2007).

4.10 Kerangka Kerja

